

BERITA TERBARU

Kapolda Jambi Ceking Kesiapan RSUD Sungai Bahar Sebagai Tempat Autopsi Ulang Brigadir J

solmi - JAMBI.BERITATERBARU.CO.ID

Jul 24, 2022 - 20:51



foto: Humas Polda Jambi

JAMBI - Proses autopsi ulang jenazah Brigadir J (Nofriansyah Yoshua Hutabarat) hampir dipastikan akan dilaksanakan Tim Forensik yang didaulat Mabes Polri, Rabu mendatang (27/7), di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sungai Bahar,

Kabupaten Muarojambi.

Kapolda Jambi Irjen A Rachmad Wibowo mengatakan hal itu usai meninjau persiapan prosesi autopsi ulang jenazah Brigadir J ke Sungai Bahar, Minggu (24/7).

Dia menyebutkan, kedatangannya untuk memastikan kesiapan semua rangkaian pelaksanaan autopsi ulang. Mulai dari kesiapan RSUD Sungai Bahar, prosesi penggalian hingga kelancaran jalur yang akan dilalui dilalui sat mobilisasi angkutan jenazah.

"Saya sudah bertemu langsung dengan Kepala Rumah Sakit Daerah Sungai Bahar (dr Aang Hambali) dan mengecek seluruh lokasi dan persiapan ruangan. Sudah tersedia dengan baik, semoga pelaksanaan outopsi hari Rabu nanti berjalan dengan lancar," kata A Rachmad Wibowo.

Dia menambahkan, personel pengamanan juga telah dipersiapkan dengan baik. Termasuk pihaknya juga sudah menyediakan lokasi strategis untuk mendukung ruang gerak wartawan yang akan meliput peristiwa yang menyita perhatian publik itu.

"Personel pengamanan akan segera dipersiapkan. Lokasi-lokasi untuk rekan media juga telah kita persiapkan agar tidak menghalangi proses yang berjalan," katanya.

Usai melihat kesiapan lokasi-lokasi tersebut, A Rachmad Wibowo bersama Karumkit Bhayangkara Tk II Jambi dan beberapa pejabat utama, menyambangi kediaaman orangtua mendian Brigadir J untuk bersilaturahmi.

Sementara itu Kepala RSUD Sungai Bahar Aang Hambali menegaskan, pihak menyatakan sudah menyiapkan sejumlah ruangan untuk proses autopsi ulang Brigadir J.

"Kita sudah siapkan beberapa ruangan. Termasuk ruang terbuka untuk kehadiran tamu yang ingin menyaksikan proses autopsi. Dipastikan limbah cair dari prosesi autopsi dialirkan ke instalasi pengolahan limbah. Jadi tidak perlu khawatir soal itu," kata Aang.(SL)